

Rekontruksi Jembatan Cinta dan Penambahan Spot Foto Pada Agrowisata Dilem Wilis

Herlin Pujiarti^{1*}, Markus Diantoro¹, Nashikudin¹, Dea Agnestasya Kurnia Ramadhani^{1,2},
Nanda Nafi'atul Khusna^{1,2}

¹Universitas Negeri Malang; Jl. Semarang No 5 Malang , 0341-551312

²S1 Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Negeri Malang

e-mail: *herlin.pujiarti.fmipa@um.ac.id

Abstrak

Desa wisata merupakan sebuah konsep wisata yang saat ini sedang dipromosikan dan menarik perhatian banyak orang. Banyak manfaat yang bisa didapatkan, seperti meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, mendukung perekonomian masyarakat yang berada di sekitar kawasan wisata dan memberdayakan masyarakat lokal dalam pengelolaannya. Salah satu destinasi wisata yang potensinya tinggi adalah Eduwisata Dilem Wilis di Desa Dompok Kabupaten Trenggalek. Destinasi wisata Dilem Wilis memiliki sumber daya alam peninggalan Belanda yang sangat menarik. Namun kurangnya perawatan pada fasilitas dan pemanfaatan lahan yang ada, tempat wisata ini menjadi kurang diminati oleh wisatawan sehingga beberapa daya tarik wisata yang tidak dapat dinikmati secara maksimal, salah satunya ialah spot jembatan cinta. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan perbaikan atau rekontruksi ulang pada jembatan tersebut. Perbaikan atau rekontruksi dilakukan dengan mengganti bahan, material utama, dan penyangga pijakan, serta penambahan dekorasi atau ornamen yang menambah keindahan dan keunikan jembatan cinta sehingga menarik minat wisatawan.

Kata kunci—pengabdian masyarakat, Dilem Wilis, jembatan cinta, rekontruksi, wisatawan

Abstract

Village tourism is a tourism concept that is currently being promoted and attracting the attention of many people. Many benefits can be achieved, such as increasing the income of the local community, supporting the economy of the community around the tourist area, and empowering local communities in its management. One of the tourist destinations with high potential is Dilem Wilis Eduwisata in Dompok Village, Trenggalek Regency. Dilem Wilis tourist destination has natural resources that are very interesting Dutch relics. However, due to the lack of maintenance of existing facilities and land utilization, this tourist spot has become less attractive to tourists, so that some tourist attractions cannot be enjoyed to the fullest, one of which is the Love Bridge spot. In this community service activity, the bridge will be repaired or reconstructed. The repair or reconstruction will be carried out by replacing materials, main materials, and foundation supports, as well as adding decorations or ornaments that will enhance the beauty and uniqueness of the Love Bridge to attract tourists..

Keywords—social service, Dilem Wilis, bridge of love, reconstruction, tourists

1. PENDAHULUAN

Lembah Dilem Wilis adalah salah satu kawasan sekaligus Agroedukasi yang berada Desa Dompok, Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek, Jawa timur. Agrowisata ini berdiri pada lahan seluas 228,13 ha dengan suasana alam yang asri dan sejuk. Berdiri sejak tahun 1926 sebagai pabrik pengolahan kopi yang dikelola oleh seorang Belanda bernama Van Dilem. Seiring dengan berjalannya waktu kawasan ini dikelola oleh beberapa pihak menjadi tempat wisata yang bertemakan sejarah, dengan bangunan dan alat peninggalan Belanda yang masih berdiri kokoh. Dengan mengusung tema Taman Teknologi Pertanian (TTP) dan *Science Techno Park* (STP), kawasan wisata ini dapat dijadikan alternatif edukasi pariwisata di Kabupaten Trenggalek. (M.Zahida, dkk 2021).



Gambar 1 . Agrowisata Dilem Wilis



Gambar 2 . Lokasi Agrowisata Dilem Wilis

Tujuan pengadaan pariwisata di daerah ini selain untuk melestarikan tempat tersebut, juga digunakan untuk memperbaiki perekonomian masyarakat setempat. Beberapa fasilitas telah disediakan untuk menunjang kawasan tersebut, seperti *café*, air terjun, jembatan cinta, spot foto, taman, *camping*

ground, pengolahan susu, pengolahan kopi, dan pengolahan minyak atsiri.

Namun, karena letaknya yang jauh dari pusat kota dan keterbatasan transportasi, menjadikan tempat wisata ini menjadi kurang diminati dan jarang untuk didatangi oleh para pengunjung (M Diantoro 2022). Hal ini berdampak pada kurang terawatnya fasilitas yang ada di kawasan tersebut, serta banyaknya kegiatan pembangunan yang harus putus ditengah jalan akibat kurangnya pendanaan. Banyak wahana dan fasilitas yang terbengkalai, serta lahan kosong yang tidak terpakai. Salah satu fasilitas yang terbengkalai di kawasan tersebut ialah jembatan cinta. Jembatan cinta merupakan salah satu fasilitas di kawasan tersebut yang dibangun diatas hamparan sawah ditengah perbukitan area agrowisata Dilem Wilis. Kawasan tersebut menjadi salah satu objek yang cukup menarik perhatian wisatawan ketika berkunjung, karena bentuknya yang unik serta menarik. Pembangunan jembatan ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan kebebasan untuk para wisatawan menikmati keindahan alam dan kesejukan udara yang ada disana.

Jembatan tersebut terlihat sudah usang dan tidak layak untuk digunakan. Banyak kayu pijakan yang lepas dari tempatnya, serta kayu penyangga yang terlihat sudah berlumut. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan atau rekonstruksi ulang pada jembatan tersebut. Selain untuk menarik minat wisatawan kembali, perbaikan ini juga dilakukan untuk menjaga keselamatan dan keamanan para wisatawan yang tengah berkunjung ke agrowisata Dilem Wilis. Perbaikan atau rekonstruksi dapat dilakukan dengan mengganti bahan atau material utama seperti pada kayu atau penyangga pijakan, kemudian memberikan pengaman pada jembatan, serta dapat juga dilakukan penambahan dekorasi atau ornamen yang menambah keindahan dan keunikan jembatan tersebut. Selain itu, perlu dilakukan inovasi terkait fasilitas yang dapat dibangun pada agrowisata dilem wilis untuk bisa menarik minat wisatawan. Salah satu fasilitas yang dapat ditambahkan ialah spot foto cantik diatas perbukitan sekitar jembatan cinta

Dilem Wilis.

2. METODE

2.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Solusi yang akan ditawarkan untuk memecahkan masalah yang ada di Agrowisata Lembah Dilem Wilis disusun dalam kerangka masalah sebagai berikut:

- a. Mengganti kayu pijakan jembatan yang sudah usang serta
- b. Pembangunan gapura besi di dua sisi jembatan untuk penambahan spot foto sehingga bisa meningkatkan keindahan dan daya tarik pengunjung
- c. Pengecatan ulang pada seluruh bagian jembatan yang telah luntur dan berlumut.
- d. Penambahan lampu untuk memperindah dan membantu penerangan jembatan ketika malam hari
- e. Evaluasi secara berturut-turut dalam waktu 3 bulan.

2.2 Metode Kegiatan

Pada kegiatan ini, metode yang dipilih ialah sebagai berikut:

- a. Survei Potensi Lembah Dilem Wilis
Survei potensi Lembah Dilem Wilis ini berfokus pada destinasi dan fasilitas wisata yang dimiliki oleh Lembah Dilem Wilis. Destinasi wisata yang dimiliki oleh Lembah Dilem Wilis ialah agrowisata sekaligus agroedukasi yang bertemakan sejarah, dengan bangunan dan alat peninggalan Belanda yang masih berdiri kokoh.
- b. Sosialisasi Program Kerja
Tujuan diadakannya sosialisasi ini adalah untuk menjelaskan bagaimana konsep untuk rekonstruksi jembatan cinta serta penambahan spot foto yang akan dilakukan oleh Tim pengabdian yang bekerja sama dengan pihak mitra dari agrowisata Dilem Wilis Trenggalek.
- c. Mengadakan Diskusi
Setelah terlaksananya sosialisasi program tersebut, kami mengadakan diskusi dengan pihak mitra dari Agrowisata Dilem Wilis yaitu Bapak

Agus. Diskusi ini bertujuan untuk membahas lebih lanjut mengenai konsep yang dibuat oleh Tim pengabdian dengan konsep dari mitra baik itu dari bahan maupun pelaksanaan rekonstruksi jembatan serta penambahan spot foto.

- d. Pelaksanaan Rekonstruksi Jembatan Cinta dan Penambahan Spote Foto
Tim pengabdian dan mitra mulai melakukan pembelian material yang sudah disepakati. Kemudian melakukan pembangunan secara bertahap mulai dari jembatan, kemudian spot foto yang akan dibangun. Selama pembangunan, mitra melaporkan progress kepada tim dan tim pengabdian melakukan kontrol untuk melihat progress perkembangan.
- e. Serah Terima Produk
Ketua tim pengabdian dan anggota menyerahkan segala fasilitas kepada perwakilan mitra.
- f. Dokumentasi dan Pelaporan Akhir
Setiap proses yang dilakukan dari awal pembangunan hingga akhir disimpan dan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video. Laporan akhir diserahkan kepada LPPM UM sesuai dengan format standar laporan pengabdian masyarakat yang telah tersedia.
- g. Publikasi
Upaya dilakukan semaksimal mungkin untuk memberikan luaran pengabdian dalam bentuk publikasi dan artikel dalam media cetak.

2.3 Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra pada kegiatan pengabdian adalah tim mitra dari agrowisata Dilem Wilis berperan aktif dalam mendampingi dan memberikan arahan terkait lokasi jembatan cinta dan sudut-sudut yang cocok untuk penambahan spot foto.

2.4 Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Evaluasi dilakukan melalui monitoring secara luring dan daring setiap 3 bulan sekali. Tim pengabdian akan melakukan peninjauan kembali terhadap jembatan cinta untuk keberlanjutan program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekonstruksi jembatan cinta yang ada di agrowisata Lembah Dilem Wilis diawali dengan melakukan survei pada tanggal 15 juli 2023 untuk melihat bagaimana keadaan jembatan tersebut.. Survei dilakukan bersama dengan para pengelola wisata dilem wilis dan tim pengabdian Universitas Negeri Malang. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3 . Survei Jembatan Cinta



Gambar 4 . Penyampaian Solusi yang Akan diberikan Pada Jembatan Cinta

Pada Gambar 4 juga terlihat bahwa tim pengabdian tengah menjelaskan bagaimana konsep untuk rekonstruksi jembatan cinta serta penambahan spot foto yang akan dilakukan untuk dapat memperbaiki fungsi jembatan serta menambah unsur keindahan pada jembatan tersebut.

Setelah dilakukan survei lokasi tempat di Agrowisata Dilem Wilis, tim pengabdian melakukan diskusi langsung bersama dengan kontraktor yaitu Pak Agus pada untuk merencanakan desain dan proses pembangunan. Selain itu kami juga membahas tentang material dan ornamen apa yang

dibutuhkan untuk menjamin kelancaran proses pembangunan.

Kegiatan selanjutnya ialah melakukan perbaikan atau rekonstruksi langsung pada jembatan cinta pada Agrowisata Dilem Wilis pada tanggal 20 Oktober 2023. Kegiatan diawali dengan mengganti beberapa kayu pijakan jembatan yang sudah usang, sehingga jembatan terlihat kokoh dan fungsi jembatan kembali. Selanjutnya ialah membersihkan sisi kotor pada jembatan seperti lumut dan bekas cat yang sebagian telah menghilang. Kemudian, dilanjutkan dengan memberi warna ulang pada jembatan. Warna yang dipilih adalah warna putih karena warna ini dinilai lebih cocok dengan tema agrowisata Dilem Wilis. Dalam proses pengecatan ini dilakukan hingga 2 kali, dimulai dengan memberikan cat dasar yang berwarna putih, lalu setelah kering dilanjutkan dengan memberi cat putih kembali sebagai warna permanen untuk memperindah jembatan tersebut. Gambar 5 menunjukkan proses rekonstruksi atau perbaikan jembatan



Gambar 5 . Penggantian Kayu



Gambar 6 . Pembersihan Jembatan dari Lumut



Gambar 7 . Pengecatan pada Jembatan Cinta

Setelah jembatan cinta selesai diperbaiki, langkah selanjutnya ialah membuat gapura pada dua sisi jembatan untuk memperindah spot foto di area jembatan cinta. Dimulai dengan mengukur lebar ujung jembatan agar gapura bisa berdiri sempurna. Setelah mendapat ukuran yang pas tim pengabdian membuat kerangka gapura dari besi dengan menyambungkan besi-besi tersebut dengan cara pengelasan. Tim pengabdian melakukan hal yang sama pada kerangka gapura yang berikutnya serta memberikan warna yang senada dengan warna jembatan yaitu warna putih. Setelah kerangka gapura terakit dengan sempurna dilanjutkan dengan pendirian gapura tersebut menggunakan campuran pasir dan semen guna memperkokoh berdirinya gapura tersebut.



Gambar 8. Pemasangan Gapura Pada Dua Sisi Jembatan

Setelah kedua gapura terpasang dengan kokoh di setiap sisi jembatan, langkah selanjutnya adalah memberikan hiasan pada gapura jembatan. Hiasan yang dipakai ialah bahan-bahan yang mudah ditemukan di sekitar kita yakni bunga-bunga dan daun-daun memanjang yang dirangkai sedemikian rupa kemudian ditempel pada gapura jembatan serta menggunakan kayu rotan yang dirangkai menjadi lingkaran dengan ditambah hiasan bunga untuk digantung tepat di tengah-tengah gapura. Selain itu, penambahan hiasan tersebut juga dilakukan ditengah tengah jembatan menghadap ke arah samping jembatan, di kedua sisinya. Gambar .

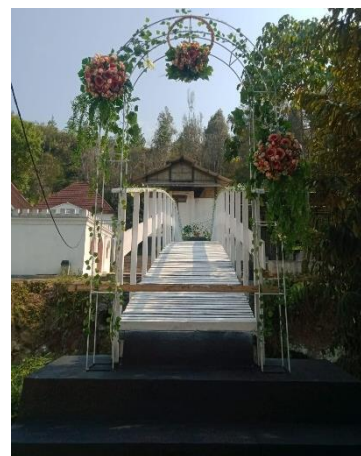


Gambar 9. Pemasangan Hiasan Pada Gapura Jembatan bagian samping



Gambar 10. Pemasangan Hiasan Pada Gapura Jembatan bagian Atas

Setelah pemasangan ornamen pada pintu masuk dan keluar jembatan, dilanjutkan pengecatan pada tangga masuk jembatan dan gapura ornamen. Kemudian dilanjutkan dengan pemasangan lampu pada bagian bawah gapura serta sepanjang pembatan jembatan untuk menambah keindahan jembatan cinta ketika malam hari. Gambar 8 menunjukkan hasil Jembatan Cinta setelah dilakukan rekonstruksi atau perbaikan.



Gambar 11. Bagian sebelah Selatan



Gambar 12. Bagian Sebelah Utara



Gambar 13. Bagian sebelah Selatan Pada Malam Hari



Gambar 14. Bagian Sebelah Barat



Gambar 15. Bagian Sebelah Barat pada Malam Hari

4. SIMPULAN

Kegiatan rekonstruksi jembatan cinta telah dilakukan di Agrowisata Lembah Dilem Wilis Kabupaten Trenggalek. Rekonstruksi jembatan dilakukan dengan mengganti beberapa kayu pijakan jembatan yang sudah usang serta penambahan warna pada seluruh elemen jembatan dikarenakan banyak warna yang sudah terkelupas. Sedangkan untuk penambahan spot foto telah dilaksanakan dengan membuat gapura pada kedua sisi jembatan cinta. Gapura ini berbahan dasar besi kemudian dirangkai dan didirikan dengan campuran pasir dan semen untuk memperkokoh berdirinya gapura. Langkah terakhir yang dilakukan ialah pemasangan hiasan/ornamen pada kedua gapura. Hiasan yang digunakan ialah bunga hias dan daun yang dirangkai sedemikian rupa untuk memperindah jembatan cinta. Dengan demikian menjadikan kawasan agrowisata ini menjadi kawasan wisata yang menarik dengan segala keunikannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Malang yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

M. Zahida, S. R. Putri, dan A. S. Wicaksono. (2021). *Perlindungan Hukum Potensi*



Indikasi Geografis Guna Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi pada Kabupaten Trenggalek). *J. Magister Huk. Udayana Udayana Master Law J.*, vol. 10, no. 2, hlm. 309, Jul 2021, doi: 10.24843/JMHU.2021.v10.i02.p09.

M. Diantoro, P. Puspitasari, H. Wisodo, O. Puji, D. Lestari, dan F. N. Aziza. (2022). Pengembangan Dan Pelatihan Wahana Flying Fox Sebagai Objek Wisata Dilem Wilis Kabupaten Trenggalek.

H Pujiarti, M. Diantoro, AN. Afandi, AN Ramadhani, NH Arimbi. (2022). Program Pendampingan Konservasi Tanaman Hias Berbasis EBT di Dilem Wilis Trenggalek.